

ABSTRACT

The determinant of tourism visits is a factor that determines the intensity of tourism visits. Sumenep Regency offers a variety of tourist attractions from religion, culture and nature. This study aims to find out the factors that influence the intensity of traveling to tourist attractions of Sumenep Regency. This type of research uses quantitative with statistical methods. Data was obtained from the Central Bureau of Statistics of the 2021 District/City National Socioeconomic Survey. The independent variables of this study are Gender, Age, Education, Occupation while the dependent variable is the intensity of traveling to tourist attractions. The statistical method used is multiple linear regression with data analysis using classical assumption tests. The results showed that age, education and work factors had a significant effect on the intensity of traveling to Sumenep Regency tourist attractions. When an individual receives information and has enough free time to relieve fatigue, he is likely to carry out tourism activities as well as generate tourism demand.

Keywords: Determinant, intensity, tourism demand

ABSTRAK

Determinan kunjungan pariwisata merupakan faktor yang menentukan intensitas kunjungan pariwisata. Kabupaten Sumenep menawarkan berbagai macam objek wisata dari religi, budaya dan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap intensitas bepergian ke objek wisata Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode statistik. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Survei Sosial Ekonomi Nasional Kabupaten/Kota 2021. Variabel independen penelitian ini yaitu *Gender*, *Usia*, *Pendidikan*, *Pekerjaan* sedangkan variabel dependen yaitu *Intensitas Berpergian Ke Objek Wisata*. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia, pendidikan dan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap intensitas bepergian ke objek wisata Kabupaten Sumenep. Ketika seorang individu menerima informasi dan memiliki waktu luang yang cukup untuk menghilangkan penat cenderung akan melakukan kegiatan pariwisata serta memunculkan permintaan pariwisata.

Kata Kunci: Determinan, Intensitas, Permintaan Pariwisata